



Katalog BPS: 5106010

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP KABUPATEN NAGEKEO



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NAGEKEO



Katalog BPS: 5106010

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP KABUPATEN NAGEKEO



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NAGEKEO

Sensus Pertanian 2013

Hasil Pencacahan Lengkap Kabupaten Nagekeo

ISBN: 978-602-70762-1-1

No. Publikasi: 53180.1423

Katalog BPS: 5106010

Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 114 Halaman

Naskah:

Sekretariat Sensus Pertanian 2013

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo, Mbay-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<https://nagekeokab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Mbay, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nagekeo

Ir. Kornelis Lonek Ama

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Penjelasan	xiv
1.1. Latar Belakang	xiv
1.2. Tujuan	xiv
1.3. Landasan Hukum	xiv
1.4. Cakupan wilayah.....	xv
1.5. Tahapan Kegiatan	xv
1.6. Metodologi	xvii
1.7. Konsep dan Definisi	xviii
Hasil Pencacahan Lengkap Rumah tangga Usaha Pertanian Kabupaten Nagekeo	
Daftar Tabel Lampiran	

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

A. UMUM

I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
- Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.4. Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
- Tabel 1.5.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
- Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.9. Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai, 2013
- Tabel 1.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013
- Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

- Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

I. TANAMAN PANGAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

- Tabel 1.1.10. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.11. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.12. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.13. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.14. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.15. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.16. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.17. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

- Tabel 1.2.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.7. Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

IV. PETERNAKAN

- Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013
- Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.2. Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.3. Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013
- Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013
- Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013
- Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.2. Jumlah Sapi Perah Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.3. Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

- Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.16. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.17. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013

- Tabel 5.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.7. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.8. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.10. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)
- Tabel 6.8. Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

PENJELASAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Nagekeo.

1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

Persiapan

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
 - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Provinsi Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
 - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
 - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Provinsi Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.

- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.
 - a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
 - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengakomodir hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.
- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

Pelaksanaan

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan

dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

Pengolahan

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan provinsi.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di provinsi.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di provinsi.

Penyajian Data

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

1.6 Metodologi

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Nagekeo. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan sebaran rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

1) Kabupaten

- Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

- Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

- Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

- Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban & Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

a. Usaha pertanian

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

b. Rumah tangga pertanian

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara

bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

e. Rumah tangga hortikultura

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

f. Rumah tangga perkebunan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

g. Rumah tangga peternakan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan

h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan,

dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

h2. Rumah tangga Penangkapan Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan

i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

i2. Rumah tangga kawasan kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

j. Rumah tangga usaha jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.

**HASIL PENCACAHAN LENGKAP
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN
KABUPATEN NAGEKEO**

<https://nagekeo.kab.go.id>



I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<https://nagekeokab.bps.go.id/>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	8	261	922
2. Keo Tengah	-	6	172	609
3. Nangaroro	-	11	276	851
4. Boawae	-	16	626	1 556
5. Aesesa Selatan	-	8	147	277
6. Aesesa	-	18	570	1 469
7. Wolowae	-	1	137	292
NAGEKEO	-	68	2 189	5 976

Tabel 1.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	>= 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	1 046	790	594	3 621
2. Keo Tengah	630	491	516	2 424
3. Nangaroro	846	717	613	3 314
4. Boawae	1 592	1 211	717	5 718
5. Aesesa Selatan	270	212	136	1 050
6. Aesesa	1 664	1 139	664	5 524
7. Wolowae	285	172	76	963
NAGEKEO	6 333	4 732	3 316	22 614

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	6	242	860
2. Keo Tengah	-	5	161	554
3. Nangaroro	-	11	250	767
4. Boawae	-	13	576	1 444
5. Aesesa Selatan	-	5	138	261
6. Aesesa	-	17	541	1 339
7. Wolowae	-	1	120	271
NAGEKEO	-	58	2 028	5 496

Tabel 1.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	907	684	518	3.217
2. Keo Tengah	542	427	420	2.109
3. Nangaroro	709	597	533	2.867
4. Boawae	1 401	1 047	605	5.086
5. Aesesa Selatan	235	189	112	940
6. Aesesa	1 480	1 003	578	4.958
7. Wolowae	249	144	69	854
NAGEKEO	5 523	4 091	2 835	20 031

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	2	19	62
2. Keo Tengah	-	1	11	55
3. Nangaroro	-	-	26	84
4. Boawae	-	3	50	112
5. Aesesa Selatan	-	3	9	16
6. Aesesa	-	1	29	130
7. Wolowae	-	-	17	21
NAGEKEO	-	10	161	480

Tabel 1.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	139	106	76	404
2. Keo Tengah	88	64	96	315
3. Nangaroro	137	120	80	447
4. Boawae	191	164	112	632
5. Aesesa Selatan	35	23	24	110
6. Aesesa	184	136	86	566
7. Wolowae	36	28	7	109
NAGEKEO	810	641	481	2 583

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	3 621	8 992	9 485	18 477
2. Keo Tengah	2 424	5 929	6 604	12 533
3. Nangaroro	3 314	8 130	8 884	17 014
4. Boawae	5 718	15 740	16 220	31 960
5. Aesesa Selatan	1 050	3 081	3 139	6 220
6. Aesesa	5 524	14 544	15 099	29 643
7. Wolowae	963	2 253	2 386	4 639
NAGEKEO	22 614	58 669	61 817	120 486

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)				
		1	2-3	4-5	6-9	≥10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	3 621	80	772	1 417	1203	149
2. Keo Tengah	2 424	51	527	888	864	94
3. Nangaroro	3 314	70	675	1 248	1204	117
4. Boawae	5 718	95	968	1 974	2338	343
5. Aesesa Selatan	1 050	9	153	331	469	88
6. Aesesa	5 524	97	1 032	2 102	1996	297
7. Wolowae	963	17	234	397	293	22
NAGEKEO	22 614	419	4 361	8 357	8367	1110

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	3 317	597	3 914
2. Keo Tengah	2 187	1 045	3 232
3. Nangaroro	3 238	2 571	5 809
4. Boawae	5 265	1 061	6 326
5. Aesesa Selatan	1 309	1 391	2 700
6. Aesesa	5 564	3 703	9 267
7. Wolowae	987	848	1 835
NAGEKEO	21 867	11 216	33 083

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	11	295	955
2. Keo Tengah	-	7	191	639
3. Nangaroro	-	16	317	879
4. Boawae	-	29	738	1 626
5. Aesesa Selatan	-	14	156	293
6. Aesesa	-	59	710	1 566
7. Wolowae	-	4	150	300
NAGEKEO	-	140	2 557	6 258

Tabel 1.5.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	1 063	766	531	3 621
2. Keo Tengah	641	484	462	2 424
3. Nangaroro	855	711	536	3 314
4. Boawae	1 588	1 152	585	5 718
5. Aesesa Selatan	267	206	114	1 050
6. Aesesa	1 644	1 040	505	5 524
7. Wolowae	285	162	62	963
NAGEKEO	6 343	4 521	2 795	22 614

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	9	272	886
2. Keo Tengah	-	7	178	573
3. Nangaroro	-	15	281	782
4. Boawae	-	24	672	1 505
5. Aesesa Selatan	-	10	141	261
6. Aesesa	-	51	659	1 396
7. Wolowae	-	4	127	273
NAGEKEO	-	120	2 330	5 676

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	912	663	467	3 209
2. Keo Tengah	548	422	382	2 110
3. Nangaroro	693	585	470	2 826
4. Boawae	1 388	1 003	502	5 094
5. Aesesa Selatan	229	183	93	917
6. Aesesa	1 431	923	441	4 901
7. Wolowae	247	140	55	846
NAGEKEO	5 448	3 919	2 410	19 903

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	2	23	69
2. Keo Tengah	-	0	13	66
3. Nangaroro	-	1	36	97
4. Boawae	-	5	66	121
5. Aesesa Selatan	-	4	15	32
6. Aesesa	-	8	51	170
7. Wolowae	-	0	23	27
NAGEKEO	-	20	227	582

Tabel 1.5.3 Lanjutan

Provinsi	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	151	103	64	412
2. Keo Tengah	93	62	80	314
3. Nangaroro	162	126	66	488
4. Boawae	200	149	83	624
5. Aesesa Selatan	38	23	21	133
6. Aesesa	213	117	64	623
7. Wolowae	38	22	7	117
NAGEKEO	895	602	385	2 711

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Sektor Pertanian	Tanaman Pangan			Hortikultura	Perkebunan
		Padi	Palawija	Padi/Palawija		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	3 621	1 270	1 651	2 132	2 982	3 136
2. Keo Tengah	2 424	297	2 238	2 290	1 125	2 342
3. Nangaroro	3 314	1 412	2 426	2 939	2 822	3 089
4. Boawae	5 718	3 221	4 521	5 103	4 925	5 189
5. Aesesa Selatan	1 050	488	947	1 022	77	425
6. Aesesa	5 524	3 938	2 440	4 787	2 354	2 878
7. Wolowae	963	699	565	871	71	672
NAGEKEO	22 614	11 325	14 788	19 144	14 356	17 731

Tabel 1.6 Lanjutan

Kecamatan	Peternakan	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian
		Penangkapan Ikan	Budidaya Ikan	Budidaya Ikan/ Penangkapan Ikan		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	3 558	81	5	85	2 249	147
2. Keo Tengah	2 382	65	0	65	1 955	21
3. Nangaroro	3 150	94	0	94	2 758	106
4. Boawae	5 579	1	17	17	4 846	267
5. Aesesa Selatan	1 038	0	0	0	353	17
6. Aesesa	5 077	224	129	345	2 162	1 014
7. Wolowae	931	68	3	70	528	45
NAGEKEO	21 715	533	154	676	14 851	1 617

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Subsektor yang Diusahakan					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	190	270	668	1 060	1 430	3
2. Keo Tengah	21	58	209	1 312	797	27
3. Nangaroro	59	120	271	617	2 210	37
4. Boawae	187	190	351	925	4 051	14
5. Aesesa Selatan	35	471	249	284	11	0
6. Aesesa	660	1 297	1 152	1 213	1 165	36
7. Wolowae	66	173	237	417	68	2
NAGEKEO	1 218	2 579	3 137	5 828	9 732	119

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Provinsi	Jenis Usaha Utama				
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	415	54	86	2 699	308
2. Keo Tengah	14	130	29	2 163	65
3. Nangaroro	727	439	54	1 724	307
4. Boawae	1 859	1 007	219	2 076	532
5. Aesesa Selatan	380	627	-	2	39
6. Aesesa	3 739	897	29	77	599
7. Wolowae	277	227	-	37	379
NAGEKEO	7 411	3 381	417	8 778	2 229

Tabel 1.8 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama						
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	1	57	1	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	21	2	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	55	7	-	1	-	-
4. Boawae	2	-	23	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	2	-	-	-	-
6. Aesesa	13	141	24	-	-	-	5
7. Wolowae	-	43	-	-	-	-	-
NAGEKEO	16	317	59	-	1	-	5

Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	147	68	10	46	5	1	34
2. Keo Tengah	21	2	-	-	2	1	16
3. Nangaroro	106	39	9	37	13	8	24
4. Boawae	267	141	12	37	39	18	49
5. Aesesa Selatan	17	17	-	-	-	-	1
6. Aesesa	1 014	768	33	69	141	131	96
7. Wolowae	45	36	-	-	3	1	5
NAGEKEO	1 617	1 071	64	189	203	160	225

Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	89	22	16	36	6	1	13
2. Keo Tengah	556	32	31	516	6	4	69
3. Nangaroro	699	134	11	632	3	7	49
4. Boawae	493	132	12	155	13	1	209
5. Aesesa Selatan	17	2	0	1	3	0	11
6. Aesesa	635	125	18	467	30	13	17
7. Wolowae	38	7	0	14	14	0	3
NAGEKEO	2 527	454	88	1 821	75	26	371

Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	<1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	≥30000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	302	238	847	1 002	838	312	82
2. Keo Tengah	62	96	590	806	731	109	30
3. Nangaroro	90	54	252	721	1 461	517	219
4. Boawae	292	318	1 168	1 806	1 498	437	199
5. Aesesa Selatan	19	34	142	327	346	129	53
6. Aesesa	421	212	460	1 298	1 949	831	353
7. Wolowae	49	22	95	137	297	201	162
NAGEKEO	1 235	974	3 554	6 097	7 120	2 536	1 098

Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013

Provinsi	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	3 699	3 610	-89	-2,41
2. Keo Tengah	2 481	2 416	-65	-2,62
3. Nangaroro	3 056	3 312	256	8,38
4. Boawae	5 253	5 718	465	8,85
5. Aesesa Selatan	1 001	1 050	49	4,90
6. Aesesa	4 731	5 437	706	14,92
7. Wolowae	822	957	135	16,42
NAGEKEO	21 043	22 500	1 457	6,92

Tabel 1.12 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	1 806	1 376	-430	-23,81
2. Keo Tengah	610	740	130	21,31
3. Nangaroro	325	394	69	21,23
4. Boawae	1 302	1 778	476	36,56
5. Aesesa Selatan	66	195	129	195,45
6. Aesesa	713	1 006	293	41,09
7. Wolowae	158	160	2	1,27
NAGEKEO	4 980	5 649	669	13,43

Tabel 1.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	392	49	72	2 601
2. Keo Tengah	13	126	22	2 132
3. Nangaroro	708	412	31	1 623
4. Boawae	1 778	845	164	1 906
5. Aesesa Selatan	368	588	-	2
6. Aesesa	3 554	814	16	37
7. Wolowae	255	200	-	31
NAGEKEO	7 068	3 034	305	8 332

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	124	-	50	-
2. Keo Tengah	48	-	21	2
3. Nangaroro	200	-	50	5
4. Boawae	205	-	-	10
5. Aesesa Selatan	20	-	-	2
6. Aesesa	177	12	127	11
7. Wolowae	298	-	41	-
NAGEKEO	1 072	12	289	30

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				Jumlah
	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Mauponggo	-	-	-	-	3 288
2. Keo Tengah	-	-	-	-	2 364
3. Nangaroro	-	1	-	-	3 030
4. Boawae	-	-	-	-	4 908
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	980
6. Aesesa	-	-	-	2	4 750
7. Wolowae	-	-	-	-	825
NAGEKEO	-	1	-	2	20 145

Tabel 1.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	23	5	14	98
2. Keo Tengah	1	4	7	31
3. Nangaroro	19	27	23	101
4. Boawae	81	162	55	170
5. Aesesa Selatan	12	39	0	0
6. Aesesa	185	83	13	40
7. Wolowae	22	27	0	6
NAGEKEO	343	347	112	446

Tabel 1.14 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	184	1	7	1
2. Keo Tengah	17	-	-	-
3. Nangaroro	107	-	5	2
4. Boawae	327	2	-	13
5. Aesesa Selatan	19	-	-	-
6. Aesesa	422	1	14	13
7. Wolowae	81	-	2	-
NAGEKEO	1 157	4	28	29

Tabel 1.14. Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	3
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	3

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<https://nagekeuyab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan (m²), 2013

Kecamatan	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	962,19	7 732,10	243,86	8 938,14
2. Keo Tengah	246,51	8 258,37	170,68	8 675,55
3. Nangaroro	477,41	13 714,39	332,88	14 524,68
4. Boawae	1 159,62	8 476,77	279,93	9 916,32
5. Aesesa Selatan	2 792,29	8 435,15	702,29	11 929,73
6. Aesesa	5 657,72	6 492,86	620,21	12 770,78
7. Wolowae	2 491,64	14 687,76	1 378,69	18 558,10
NAGEKEO	2 161,45	8 879,61	419,72	11 460,79

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	333	248	831	993	833
2. Keo Tengah	64	97	610	807	716
3. Nangaroro	93	60	263	733	1 461
4. Boawae	368	328	1 174	1 771	1 461
5. Aesesa Selatan	29	26	146	334	341
6. Aesesa	600	86	481	1 327	2 052
7. Wolowae	56	20	100	162	297
NAGEKEO	1 543	865	3 605	6 127	7 161

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)			
	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	303	71	7	2
2. Keo Tengah	100	20	7	3
3. Nangaroro	506	138	40	19
4. Boawae	425	108	47	34
5. Aesesa Selatan	126	42	5	1
6. Aesesa	640	180	82	69
7. Wolowae	193	65	27	40
NAGEKEO	2 293	624	215	168

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)			
	10-19,99	20-49,99	50-99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	1	-	-	-
4. Boawae	2	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	7	-	-	-
7. Wolowae	3	-	-	-
NAGEKEO	13	-	-	-

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	2 536	343	534	183	21
2. Keo Tengah	2 243	58	69	46	8
3. Nangaroro	2 889	76	227	93	29
4. Boawae	3 608	795	927	305	74
5. Aesesa Selatan	656	-	59	191	132
6. Aesesa	1 613	7	708	1 719	1 266
7. Wolowae	605	25	120	109	83
NAGEKEO	14 150	1 304	2 644	2 646	1 613

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)					
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	10 - 19,99	≥ 20
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Mauponggo	4	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	7	-	2	-	-	-
5. Aesesa Selatan	7	5	-	-	-	-
6. Aesesa	165	21	13	11	1	-
7. Wolowae	17	2	1	1	-	-
NAGEKEO	200	28	16	12	1	-

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	458	316	862	896	768
2. Keo Tengah	72	109	614	808	701
3. Nangaroro	98	72	302	753	1 424
4. Boawae	452	452	1 345	1 719	1 255
5. Aesesa Selatan	83	48	192	362	263
6. Aesesa	2 233	329	582	926	1 057
7. Wolowae	137	14	97	168	284
NAGEKEO	3 533	1 340	3 994	5 632	5 752

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	265	52	3	1
2. Keo Tengah	92	20	5	3
3. Nangaroro	481	132	33	18
4. Boawae	342	90	40	22
5. Aesesa Selatan	85	17	-	-
6. Aesesa	237	100	35	21
7. Wolowae	154	55	22	30
NAGEKEO	1 656	466	138	95

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	10 - 19,99	20 - 49,99	50 - 99,99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	1	-	-	-
4. Boawae	1	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	4	-	-	-
7. Wolowae	2	-	-	-
NAGEKEO	8	-	-	-

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	3 607	9	4	1	-
2. Keo Tengah	2 409	8	5	1	1
3. Nangaroro	3 121	151	27	13	-
4. Boawae	5 607	95	12	2	1
5. Aesesa Selatan	883	99	61	6	1
6. Aesesa	4 235	1 050	202	27	8
7. Wolowae	651	202	57	18	23
NAGEKEO	20 513	1 614	368	68	34

Tabel 2.5 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)					
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	10 - 19,99	≥ 20
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	2	-	-	-	-
4. Boawae	1	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	1	-	-	-	-
7. Wolowae	8	3	-	1	-	-
NAGEKEO	10	6	-	1	-	-

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1 267	0	0
2. Keo Tengah	238	0	0
3. Nangaroro	487	0	0
4. Boawae	2 393	13	0
5. Aesesa Selatan	396	0	0
6. Aesesa	3 925	1	1
7. Wolowae	362	0	0
NAGEKEO	9 068	14	1

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	3 344	2	0
2. Keo Tengah	2 403	0	0
3. Nangaroro	3 297	0	0
4. Boawae	5 576	11	0
5. Aesesa Selatan	1 034	0	0
6. Aesesa	4 289	14	1
7. Wolowae	831	6	0
NAGEKEO	20 774	33	1

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	3 621	0	0
2. Keo Tengah	2 424	0	0
3. Nangaroro	3 314	0	0
4. Boawae	5 718	0	0
5. Aesesa Selatan	1 050	0	0
6. Aesesa	5 524	0	0
7. Wolowae	962	1	0
NAGEKEO	22 613	1	0

RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

<https://hagekeokab.bps.go.id>



I. TANAMAN PANGAN

<https://nagekeokab.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	2 132	8 443 501	3 960,37
2. Keo Tengah	2 290	4 156 445	1 815,04
3. Nangaroro	2 939	16 650 195	5 665,26
4. Boawae	5 103	21 296 711	4 173,37
5. Aesesa Selatan	1 022	8 979 650	8 786,35
6. Aesesa	4 787	82 245 871	17 181,09
7. Wolowae	871	7 085 200	8 134,56
NAGEKEO	19 144	148 857 573	7 775,68

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1 270	5 344 888	4 208,57
2. Keo Tengah	297	894 850	3 012,96
3. Nangaroro	1 412	7 439 641	5 268,87
4. Boawae	3 221	10 524 135	3 267,35
5. Aesesa Selatan	488	4 300 100	8 811,68
6. Aesesa	3 938	67 055 715	17 027,86
7. Wolowae	699	4 064 550	5 814,81
NAGEKEO	11 325	99 623 879	8 796,81

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1 265	5 333 488	4 216,20
2. Keo Tengah	297	861 000	2 898,99
3. Nangaroro	468	1 944 055	4 153,96
4. Boawae	2 396	7 712 710	3 218,99
5. Aesesa Selatan	398	3 848 300	9 669,10
6. Aesesa	3 856	66 379 680	17 214,65
7. Wolowae	365	2 421 250	6 633,56
NAGEKEO	9 045	88 500 483	9 784,46

Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	5	11 400	2 280,00
2. Keo Tengah	44	33 850	769,32
3. Nangaroro	997	5 495 586	5 512,12
4. Boawae	1 169	2 811 425	2 404,98
5. Aesesa Selatan	131	451 800	3 448,85
6. Aesesa	199	676 035	3 397,16
7. Wolowae	374	1 643 300	4 393,85
NAGEKEO	2 919	11 123 396	3 810,69

Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1 651	3 098 613	1 876,81
2. Keo Tengah	2 238	3 261 595	1 457,37
3. Nangaroro	2 426	9 210 554	3 796,60
4. Boawae	4 521	10 772 576	2 382,79
5. Aesesa Selatan	947	4 679 550	4 941,45
6. Aesesa	2 440	15 190 156	6 225,47
7. Wolowae	565	3 020 650	5 346,28
NAGEKEO	14 788	49 233 694	3 329,30

Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	869	1 830 200	2 106,10
2. Keo Tengah	581	761 100	1 309,98
3. Nangaroro	1 592	4 487 669	2 818,89
4. Boawae	3 686	8 253 300	2 239,09
5. Aesesa Selatan	943	4 346 950	4 609,70
6. Aesesa	2 398	11 500 315	4 795,79
7. Wolowae	557	2 873 300	5 158,53
NAGEKEO	10 626	34 052 834	3 204,67

Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	37	111.610	3.016,49
2. Keo Tengah	1	200	200,00
3. Nangaroro	2	5.000	2.500,00
4. Boawae	100	51.800	518,00
5. Aesesa Selatan	3	3.000	1.000,00
6. Aesesa	75	69.750	930,00
7. Wolowae	1	5.000	5.000,00
NAGEKEO	219	246.360	1.124,93

Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	39	55.100	1.412,82
2. Keo Tengah	1	300	300,00
3. Nangaroro	3	1.000	333,33
4. Boawae	1.088	967.077	888,86
5. Aesesa Selatan	24	31.900	1.329,17
6. Aesesa	267	619.520	2.320,30
7. Wolowae	1	1.000	1.000,00
NAGEKEO	1.423	1.675.897	1.177,72

Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	98	212.930	2.172,76
2. Keo Tengah	23	21.000	913,04
3. Nangaroro	117	279.600	2.389,74
4. Boawae	566	506.705	895,24
5. Aesesa Selatan	39	66.400	1.702,56
6. Aesesa	291	1.025.395	3.523,69
7. Wolowae	19	32.600	1.715,79
NAGEKEO	1.153	2.144.630	1.860,04

Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	737	584 193	792,66
2. Keo Tengah	2 159	1 961 731	908,63
3. Nangaroro	1 732	4 333 335	2 501,93
4. Boawae	584	384 714	658,76
5. Aesesa Selatan	93	183 300	1 970,97
6. Aesesa	859	1 708 520	1 988,96
7. Wolowae	84	92 350	1 099,40
NAGEKEO	6 248	9 248 143	1 480,18

Tabel 1.1.11 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	47	31 760	675,74
2. Keo Tengah	401	257 721	642,70
3. Nangaroro	53	55 450	1 046,23
4. Boawae	318	159 680	502,14
5. Aesesa Selatan	34	48 000	1 411,76
6. Aesesa	285	261 656	918,09
7. Wolowae	20	16 400	820,00
NAGEKEO	1 158	830 667	717,33

Tabel 1.1.12 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	1	400	400,00
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-
NAGEKEO	1	400	400,00

Tabel 1.1.13 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-

Tabel 1.1.14 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	342	268 470	785,00
2. Keo Tengah	567	258 543	455,98
3. Nangaroro	71	45 000	633,80
4. Boawae	592	435 200	735,14
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-
NAGEKEO	1 572	1 007 213	640,72

Tabel 1.1.15 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-

Tabel 1.1.16 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-
4. Boawae	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-

Tabel 1.1.17 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	4	4 350	1 087,50
2. Keo Tengah	1	1 000	1 000,00
3. Nangaroro	2	3 500	1 750,00
4. Boawae	16	13 700	856,25
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	1	5 000	5 000,00
7. Wolowae	-	-	-
NAGEKEO	24	27 550	1 147,92

Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	34	477	754	1 265
2. Keo Tengah	-	20	277	297
3. Nangaroro	2	44	422	468
4. Boawae	9	538	1 849	2 396
5. Aesesa Selatan	-	266	132	398
6. Aesesa	42	3 397	417	3 856
7. Wolowae	-	163	202	365
NAGEKEO	87	4 905	4 053	9 045

Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	5	5
2. Keo Tengah	-	-	44	44
3. Nangaroro	1	49	947	997
4. Boawae	6	138	1 025	1 169
5. Aesesa Selatan	1	8	122	131
6. Aesesa	51	43	105	199
7. Wolowae	-	3	371	374
NAGEKEO	59	241	2 619	2 919

Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	14	350	505	869
2. Keo Tengah	3	17	561	581
3. Nangaroro	2	186	1 404	1 592
4. Boawae	13	428	3 245	3 686
5. Aesesa Selatan	4	29	910	943
6. Aesesa	160	833	1 405	2 398
7. Wolowae	1	129	427	557
NAGEKEO	197	1 972	8 457	10 626

Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	24	9	4	37
2. Keo Tengah	-	-	1	1
3. Nangaroro	-	-	2	2
4. Boawae	8	23	69	100
5. Aesesa Selatan	-	3	-	3
6. Aesesa	2	69	4	75
7. Wolowae	-	1	-	1
NAGEKEO	34	105	80	219

Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	5	11	23	39
2. Keo Tengah	-	1	-	1
3. Nangaroro	-	-	3	3
4. Boawae	83	344	661	1 088
5. Aesesa Selatan	1	19	4	24
6. Aesesa	8	239	20	267
7. Wolowae	-	-	1	1
NAGEKEO	97	614	712	1 423

Tabel 1.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	24	65	9	98
2. Keo Tengah	-	1	22	23
3. Nangaroro	-	44	73	117
4. Boawae	135	137	294	566
5. Aesesa Selatan	3	19	17	39
6. Aesesa	8	253	30	291
7. Wolowae	-	11	8	19
NAGEKEO	170	530	453	1 153

Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	4	91	642	737
2. Keo Tengah	3	16	2 140	2 159
3. Nangaroro	9	152	1 571	1 732
4. Boawae	5	18	561	584
5. Aesesa Selatan	1	3	89	93
6. Aesesa	33	359	467	859
7. Wolowae	1	4	79	84
NAGEKEO	56	643	5 549	6 248

Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	5	42	47
2. Keo Tengah	1	41	359	401
3. Nangaroro	-	1	52	53
4. Boawae	4	45	269	318
5. Aesesa Selatan	-	1	33	34
6. Aesesa	3	234	48	285
7. Wolowae	-	1	19	20
NAGEKEO	8	328	822	1 158

Tabel 1.2.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	1	-	1
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	1	-	1

Tabel 1.2.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-

Tabel 1.2.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	1	51	290	342
2. Keo Tengah	-	18	549	567
3. Nangaroro	-	-	71	71
4. Boawae	1	142	449	592
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	2	211	1 359	1 572

Tabel 1.2.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-

Tabel 1.2.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-

Tabel 1.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	1 239	1	1	24	1 265
2. Keo Tengah	291	1	-	5	297
3. Nangaroro	466	-	-	2	468
4. Boawae	2 360	-	5	31	2 396
5. Aesesa Selatan	397	-	1	-	398
6. Aesesa	3 691	-	12	153	3 856
7. Wolowae	282	-	1	82	365
NAGEKEO	8 726	2	20	297	9 045

Tabel 1.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	5	-	-	-	5
2. Keo Tengah	43	-	-	1	44
3. Nangaroro	997	-	-	-	997
4. Boawae	1 167	-	1	1	1 169
5. Aesesa Selatan	131	-	-	-	131
6. Aesesa	199	-	-	-	199
7. Wolowae	360	-	-	14	374
NAGEKEO	2 902	-	1	16	2 919

Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	6	12	848	-	2	1	869
2. Keo Tengah	5	6	563	-	-	7	581
3. Nangaroro	20	66	1 499	-	4	3	1 592
4. Boawae	13	13	3 651	2	4	3	3 686
5. Aesesa Selatan	2	-	940	-	1	-	943
6. Aesesa	153	11	2 224	1	9	-	2 398
7. Wolowae	2	-	548	-	-	7	557
NAGEKEO	201	108	10 273	3	20	21	10 626

Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	35	-	1	1	37
2. Keo Tengah	-	1	-	-	-	1
3. Nangaroro	-	2	-	-	-	2
4. Boawae	-	99	-	1	-	100
5. Aesesa Selatan	-	3	-	-	-	3
6. Aesesa	3	72	-	-	-	75
7. Wolowae	-	1	-	-	-	1
NAGEKEO	3	213	-	2	1	219

Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	38	-	-	1	39
2. Keo Tengah	-	1	-	-	-	1
3. Nangaroro	-	3	-	-	-	3
4. Boawae	2	1 085	-	1	-	1 088
5. Aesesa Selatan	-	24	-	-	-	24
6. Aesesa	1	266	-	-	-	267
7. Wolowae	-	1	-	-	-	1
NAGEKEO	3	1 418	-	1	1	1 423

Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	98	-	-	-	98
2. Keo Tengah	22	-	-	1	23
3. Nangaroro	117	-	-	-	117
4. Boawae	564	-	-	2	566
5. Aesesa Selatan	39	-	-	-	39
6. Aesesa	287	3	-	1	291
7. Wolowae	19	-	-	-	19
NAGEKEO	1 146	3	-	4	1 153

Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	1	718	-	1	17	737
2. Keo Tengah	7	2 036	-	6	110	2 159
3. Nangaroro	292	1 287	-	3	150	1 732
4. Boawae	4	557	-	-	23	584
5. Aesesa Selatan	2	91	-	-	-	93
6. Aesesa	3	838	-	3	15	859
7. Wolowae	4	49	-	-	31	84
NAGEKEO	313	5 576	-	13	346	6 248

Tabel 1.4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan/	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	46	-	-	1	47
2. Keo Tengah	2	380	-	1	18	401
3. Nangaroro	1	50	-	-	2	53
4. Boawae	-	312	-	1	5	318
5. Aesesa Selatan	-	34	-	-	-	34
6. Aesesa	1	283	-	-	1	285
7. Wolowae	-	8	-	-	12	20
NAGEKEO	4	1 113	-	2	39	1 158

Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	1	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	1	-	-	-	1

Tabel 1.4.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 1.4.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	1	336	-	5	-	342
2. Keo Tengah	-	529	1	-	37	567
3. Nangaroro	-	71	-	-	-	71
4. Boawae	-	582	-	1	9	592
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	1	1 518	1	6	46	1 572

Tabel 1.4.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 1.4.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	1 270	1 265	5
2. Keo Tengah	297	297	44
3. Nangaroro	1 412	468	997
4. Boawae	3 221	2 396	1 169
5. Aesesa Selatan	488	398	131
6. Aesesa	3 938	3 856	199
7. Wolowae	699	365	374
NAGEKEO	11 325	9 045	2 919

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	1 651	869	37	39	98
2. Keo Tengah	2 238	581	1	1	23
3. Nangaroro	2 426	1 592	2	3	117
4. Boawae	4 521	3 686	100	1 088	566
5. Aesesa Selatan	947	943	3	24	39
6. Aesesa	2 440	2 398	75	267	291
7. Wolowae	565	557	1	1	19
NAGEKEO	14 788	10 626	219	1 423	1 153

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	737	47	-	-
2. Keo Tengah	2 159	401	-	-
3. Nangaroro	1 732	53	-	-
4. Boawae	584	318	1	-
5. Aesesa Selatan	93	34	-	-
6. Aesesa	859	285	-	-
7. Wolowae	84	20	-	-
NAGEKEO	6 248	1 158	1	-

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mauponggo	342	-	-	4
2. Keo Tengah	567	-	-	1
3. Nangaroro	71	-	-	2
4. Boawae	592	-	-	16
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	1
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	1 572	-	-	24

Tabel 1.6.1 Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	5 344 888	5 333 488	11 400
2. Keo Tengah	894 850	861 000	33 850
3. Nangaroro	7 439 641	1 944 055	5 495 586
4. Boawae	10 524 135	7 712 710	2 811 425
5. Aesesa Selatan	4 300 100	3 848 300	451 800
6. Aesesa	67 055 715	66 379 680	676 035
7. Wolowae	4 064 550	2 421 250	1 643 300
NAGEKEO	99 623 879	88 500 483	11 123 396

Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija/			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	3 098 613	1 830 200	111 610	55 100	212 930
2. Keo Tengah	3 261 595	761 100	200	300	21 000
3. Nangaroro	9 210 554	4 487 669	5 000	1 000	279 600
4. Boawae	10 772 576	8 253 300	51 800	967 077	506 705
5. Aesesa Selatan	4 679 550	4 346 950	3 000	31 900	66 400
6. Aesesa	15 190 156	11 500 315	69 750	619 520	1 025 395
7. Wolowae	3 020 650	2 873 300	5 000	1 000	32 600
NAGEKEO	49 233 694	34 052 834	246 360	1 675 897	2 144 630

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	584 193	31 760	-	-
2. Keo Tengah	1 961 731	257 721	-	-
3. Nangaroro	4 333 335	55 450	-	-
4. Boawae	384 714	159 680	400	-
5. Aesesa Selatan	183 300	48 000	-	-
6. Aesesa	1 708 520	261 656	-	-
7. Wolowae	92 350	16 400	-	-
NAGEKEO	9 248 143	830 667	400	-

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mauponggo	268 470	-	-	4 350
2. Keo Tengah	258 543	-	-	1 000
3. Nangaroro	45 000	-	-	3 500
4. Boawae	435 200	-	-	13 700
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	5 000
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	1 007 213	-	-	27 550

Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	4 208,57	4 216,20	2 280,00
2. Keo Tengah	3 012,96	2 898,99	769,32
3. Nangaroro	5 268,87	4 153,96	5 512,12
4. Boawae	3 267,35	3 218,99	2 404,98
5. Aesesa Selatan	8 811,68	9 669,10	3 448,85
6. Aesesa	17 027,86	17 214,65	3 397,16
7. Wolowae	5 814,81	6 633,56	4 393,85
NAGEKEO	8 796,81	9 784,46	3 810,69

Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	1 876,81	2 106,10	3 016,49	1 412,82	2 172,76
2. Keo Tengah	1 457,37	1 309,98	200,00	300,00	913,04
3. Nangaroro	3 796,60	2 818,89	2 500,00	333,33	2 389,74
4. Boawae	2 382,79	2 239,09	518,00	888,86	895,24
5. Aesesa Selatan	4 941,45	4 609,70	1 000,00	1 329,17	1 702,56
6. Aesesa	6 225,47	4 795,79	930,00	2 320,30	3 523,69
7. Wolowae	5 346,28	5 158,53	5 000,00	1 000,00	1 715,79
NAGEKEO	3 329,30	3 204,67	1 124,93	1 177,72	1 860,04

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambut	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	792,66	675,74	-	-
2. Keo Tengah	908,63	642,70	-	-
3. Nangaroro	2 501,93	1 046,23	-	-
4. Boawae	658,76	502,14	400,00	-
5. Aesesa Selatan	1 970,97	1 411,76	-	-
6. Aesesa	1 988,96	918,09	-	-
7. Wolowae	1 099,40	820,00	-	-
NAGEKEO	1 480,18	717,33	400,00	-

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mauponggo	785,00	-	-	1 087,50
2. Keo Tengah	455,98	-	-	1 000,00
3. Nangaroro	633,80	-	-	1 750,00
4. Boawae	735,14	-	-	856,25
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	5 000,00
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	640,72	-	-	1 147,92

II. HORTIKULTURA

<https://nagekeokab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
SEMANGKA	8	2 427	303
BAWANG DAUN/PREI	1	10	10
BAWANG MERAH	45	13 099	291
BAWANG PUTIH	24	392	16
BAYAM	49	4 679	95
BROKOLI	1	400	400
CABAI HIJAU	16	322	20
CABAI	1 142	100 358	87
CABAI BESAR	77	26 867	348
CABAI MERAH	61	26 545	435
CABAI MERAH BESAR	20	16 011	800
CABAI MERAH KERITING	41	10 534	256
CABAI RAWIT	1 090	73 491	67
KACANG MERAH	9	12 565	1 396
KACANG PANJANG	80	20 214	252
KANGKUNG	146	29 626	202
KEMBANG KOL	2	600	300
KUBIS	18	1 955	108
LABU SIAM	272	102 107	375
KETIMUN	18	2 218	123
PETSAI/SAWI PUTIH	73	11 214	153
TERUNG	220	18 949	86
TOMAT	65	11 083	170
JAHE	371	128 412	346
KENCUR	26	1 372	52
KUNYIT	241	14 206	58
LENGKUAS	17	1 225	72
TEMU KUNCI	1	400	400
TEMULAWAK	2	75	37
SEMANGKA	8	2 427	303
BAWANG DAUN/PREI	1	10	10
BAWANG MERAH	45	13 099	291
BAWANG PUTIH	24	392	16
BAYAM	49	4 679	95
BROKOLI	1	400	400
CABAI HIJAU	16	322	20
CABAI	1 142	100 358	87
CABAI BESAR	77	26 867	348
CABAI MERAH	61	26 545	435
CABAI MERAH BESAR	20	16 011	800
CABAI MERAH KERITING	41	10 534	256
CABAI RAWIT	1 090	73 491	67
KACANG MERAH	9	12 565	1 396
KACANG PANJANG	80	20 214	252
KANGKUNG	146	29 626	202
KEMBANG KOL	2	600	300
KUBIS	18	1 955	108
LABU SIAM	272	102 107	375
KETIMUN	18	2 218	123
PETSAI/SAWI PUTIH	73	11 214	153
TERUNG	220	18 949	86
TOMAT	65	11 083	170
JAHE	371	128 412	346
KENCUR	26	1 372	52
KUNYIT	241	14 206	58
LENGKUAS	17	1 225	72
TEMU KUNCI	1	400	400
TEMULAWAK	2	75	37

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan. 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-Rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam Yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan/Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALPUKAT	1 180	pohon	4 044	3 562	3
APEL	1	pohon	1	-	1
BELIMBING	14	pohon	24	21	1
BUAH NAGA	6	pohon	69	44	11
BUAH NONA/SRIKAYA	40	pohon	320	317	8
CEMPEDAK	3	pohon	4	1	1
DUKU/LANGSAT	6	pohon	21	14	3
DURIAN	742	pohon	4 403	961	5
JAMBU AIR	143	pohon	290	209	2
JAMBU BIJI	207	pohon	597	494	2
JERUK SIAM/KEPROK	2 063	pohon	9 696	5 126	4
JERUK BESAR	18	pohon	46	34	2
KEDONDONG	13	pohon	16	15	1
LENGKENG	50	pohon	118	47	2
MANGGA	6 236	pohon	35 895	24 286	5
MANGGA ARUMANIS	4 294	pohon	25 138	16 130	5
MANGGA GEDONG	42	pohon	220	158	5
MANGGA MANALAGI	119	pohon	571	404	4
MANGGA LAINNYA	2 230	pohon	9 966	7 594	4
MANGGIS	4	pohon	43	41	10
MARKISA	8	pohon	40	29	5
NANGKA	1 517	pohon	5 823	4 378	3
NENAS	2 290	rumpun	92 391	80 856	40
PEPAYA	3 131	pohon	33 701	28 956	10
PISANG	12 984	rumpun	290 056	251 141	22
RAMBUTAN	869	pohon	3 460	1 860	3
SALAK	290	rumpun	5 639	3 708	19
SAWO	256	pohon	507	399	1
SIRSAK	179	pohon	564	529	3
SUKUN	17	pohon	28	25	1
MELINJO	3	pohon	3	3	1
PETAJ	12	pohon	1 142	1 135	95
DLINGO	1	m2	100	-	100
MAHKOTA DEWA	10	m2	131	14	13
MENKUDU/PACE	18	m2	66	65	3
SEREH	2	m2	110	-	55
SIRIH	54	m2	277	259	5

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	2 982	2 976	3	-	99
2. Keo Tengah	1 125	1 106	-	-	591
3. Nangaroro	2 822	2 819	-	1	241
4. Boawae	4 925	4 895	2	17	566
5. Aesesa Selatan	77	77	-	-	-
6. Aesesa	2 354	2 240	6	1	187
7. Wolowae	71	70	-	-	1
NAGEKEO	14 356	14 183	11	19	1 685

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Tanaman Hortikultura			
	Tanaman Obat-obatan		Tanaman Hias	
	Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	8	187	-	-
2. Keo Tengah	42	197	-	-
3. Nangaroro	13	3	-	-
4. Boawae	14	91	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	9	2	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	86	480	-	-

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Tanaman Hortikultura Strategis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah Rumpun	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	2 982	2 876	89 822	188	731
2. Keo Tengah	1 125	1 062	22 014	107	528
3. Nangaroro	2 822	2 537	37 123	560	3 272
4. Boawae	4 925	4 623	107 447	1 055	4 472
5. Aesesa Selatan	77	-	-	2	20
6. Aesesa	2 354	1 843	27 896	136	574
7. Wolowae	71	43	5 754	15	99
NAGEKEO	14 356	12 984	290 056	2 063	9 696

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mangga		Pepaya		Kunyit	
	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Mauponggo	508	2 113	370	6 318	57	7 993
2. Keo Tengah	471	1 603	768	6 869	173	1 278
3. Nangaroro	1 285	6 588	627	5 923	2	1 300
4. Boawae	2 487	14 719	1 219	12 131	8	3 621
5. Aesesa Selatan	76	1 814	1	50	-	-
6. Aesesa	1 388	8 916	146	2 410	1	14
7. Wolowae	21	142	-	-	-	-
NAGEKEO	6 236	35 895	3 131	33 701	241	14 206

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Jahe		Kencur		Anggrek	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Mauponggo	151	56 735	10	970	-	-
2. Keo Tengah	129	2 195	16	402	-	-
3. Nangaroro	2	60	-	-	-	-
4. Boawae	88	69 420	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	2	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	371	128 412	26	1 372	-	-

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mawar		Krisan		Bawang Merah	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Mauponggo	-	-	-	-	1	300
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	2	256
4. Boawae	-	-	-	-	38	813
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	4	11 730
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	45	13 099

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Bawang Putih		Kentang		Cabai	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1. Mauponggo	-	-	-	-	80	11 273
2. Keo Tengah	-	-	-	-	572	9 101
3. Nangaroro	-	-	-	-	228	32 593
4. Boawae	24	392	-	-	208	35 652
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	54	11 739
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	24	392	-	-	1 142	100 358

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Cabai Besar		Cabai Hijau		Cabai Merah Besar	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1. Mauponggo	5	1 250	1	200	1	20
2. Keo Tengah	7	75	7	75	-	-
3. Nangaroro	35	17 761	6	27	15	13 751
4. Boawae	20	5 714	2	20	2	700
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	10	2 067	-	-	2	1 540
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	77	26 867	16	322	20	16 011

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis			
	Cabai Merah Keriting		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
1. Mauponggo	3	1 030	75	10 023
2. Keo Tengah	-	-	565	9 026
3. Nangaroro	14	3 983	210	14 832
4. Boawae	16	4 994	194	29 938
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	8	527	46	9 672
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	41	10 534	1 090	73 491

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga Bukan Usaha Hortikultura yang Melakukan Jasa Hortikultura
	Melakukan Jasa Hortikultura	Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	10	2 972	-
2. Keo Tengah	-	1 125	-
3. Nangaroro	9	2 813	-
4. Boawae	12	4 913	-
5. Aesesa Selatan	-	77	-
6. Aesesa	27	2 327	6
7. Wolowae	-	71	-
NAGEKEO	58	14 298	6

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	5	2 977	2 982
2. Keo Tengah	2	1 123	1 125
3. Nangaroro	6	2 816	2 822
4. Boawae	7	4 918	4 925
5. Aesesa Selatan	-	77	77
6. Aesesa	7	2 347	2 354
7. Wolowae	-	71	71
NAGEKEO	27	14 329	14 356

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	16	2 966	2 982
2. Keo Tengah	31	1 094	1 125
3. Nangaroro	11	2 811	2 822
4. Boawae	12	4 913	4 925
5. Aesesa Selatan	-	77	77
6. Aesesa	18	2 336	2 354
7. Wolowae	-	71	71
NAGEKEO	88	14 268	14 356

Tabel 2.8 Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	2 982	-	3
2. Keo Tengah	1 125	-	1
3. Nangaroro	2 822	-	1
4. Boawae	4 925	-	8
5. Aesesa Selatan	77	-	1
6. Aesesa	2 354	-	3
7. Wolowae	71	-	3
NAGEKEO	14 356	-	20

III. PERKEBUNAN

<https://nagekeokab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

Kecamatan	Unit Perkebunan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Perkebunan Berbadan Hukum	Usaha Perkebunan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	3 136	-	2
2. Keo Tengah	2 342	-	3
3. Nangaroro	3 089	-	1
4. Boawae	5 189	-	14
5. Aesesa Selatan	425	-	1
6. Aesesa	2 878	-	4
7. Wolowae	672	-	3
NAGEKEO	17 731	-	28

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	2 893	277	3 170
2. Keo Tengah	2 095	367	2 462
3. Nangaroro	2 962	1 919	4 881
4. Boawae	4 736	537	5 273
5. Aesesa Selatan	451	424	875
6. Aesesa	2 751	870	3 621
7. Wolowae	650	351	1 001
NAGEKEO	16 538	4 745	21 283

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Perkebunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	3 136	3 136	2
2. Keo Tengah	2 342	2 342	4
3. Nangaroro	3 089	3 089	1
4. Boawae	5 189	5 189	9
5. Aesesa Selatan	425	425	-
6. Aesesa	2 878	2 800	88
7. Wolowae	672	672	-
NAGEKEO	17 731	17 653	104

Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Aren/Enau	Asam Jawa	Cengkeh	Gambir	Jambu Mete	Jarak Pagar	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	3 136	2	1	2 950	-	32	-	2 713
2. Keo Tengah	2 342	-	-	1 884	-	58	-	2 050
3. Nangaroro	3 089	1	106	779	-	976	-	1 406
4. Boawae	5 189	124	13	1 130	1	3 008	1	2 785
5. Aesesa Selatan	425	-	-	1	-	389	-	1
6. Aesesa	2 800	-	-	24	-	749	-	155
7. Wolowae	672	-	-	6	-	616	-	200
NAGEKEO	17 653	127	120	6 774	1	5 828	1	9 310

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kapok	Karet	Kayu Manis	Kelapa Sawit	Kelapa	Kemenyan	Kemiri	Kemiri Sunan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Mauponggo	2	-	1	-	2 660	-	1 352	-
2. Keo Tengah	1	-	-	-	2 272	-	1 287	1
3. Nangaroro	6	-	-	-	2 272	-	1 856	-
4. Boawae	53	-	2	-	3 954	-	3 874	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	13	-	175	-
6. Aesesa	14	-	-	-	2 080	-	721	-
7. Wolowae	-	-	-	-	87	-	62	-
NAGEKEO	76	-	3	-	13 338	-	9 327	1

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kenanga	Kina	Klerek	Kopi	Lada	Lontar	Murbai	Panili/ Vanila
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Mauponggo	-	-	-	637	4	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	490	31	3	-	14
3. Nangaroro	-	-	-	382	2	15	-	1
4. Boawae	-	-	-	2 775	21	-	-	4
5. Aesesa Selatan	-	-	-	1	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	87	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	29	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	4 401	58	18	-	19

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
	Pala	Pandan Anyaman	Pinang/Jambe	Sagu	Soga	Teh	Lainnya
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1. Mauponggo	1 507	-	257	-	-	-	-
2. Keo Tengah	599	1	1 471	-	-	-	9
3. Nangaroro	50	454	488	-	-	-	22
4. Boawae	289	133	877	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	3	-	-	-	-
6. Aesesa	2	-	58	-	-	-	1
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	2 447	588	3 154	-	-	-	32

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Abaca/Manila	Akar Wangi	Jute	Kapas	Kenaf	Nilam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	2	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	4	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	1	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	9	-	-	-	-	-	4
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	88	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	104	-	-	-	-	-	4

Tabel 3.3.2 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
	Rami/Haramay	Rosela	Sereh Wangi	Tebu	Tembakau	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Mauponggo	-	-	-	2	-	-
2. Keo Tengah	-	-	3	2	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	1	-	-
4. Boawae	-	-	-	3	2	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	1	1	87	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	4	9	89	-

Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aren/Enau	182	1 066	28	1 276
2. Asam Jawa	132	398	6	536
3. Cengkeh	107 224	120 019	21 053	248 296
4. Gambir	-	37	-	37
5. Jambu Mete	42 537	272 035	31 627	346 199
6. Jarak Pagar	-	5	-	5
7. Kakao	83 487	440 899	18 662	543 048
8. Kapok	12	250	11	273
9. Kayu Manis	-	7	-	7
10. Kelapa	71 294	300 591	14 067	385 952
11. Kemiri	26 738	222 326	14 811	263 875
12. Kemiri Sunan	-	30	-	30
13. Kopi	28 345	389 565	101 760	519 670
14. Lada*)	296	532	39	867
15. Lontar	26	90	40	156
16. Panili/Vanili	2	900	35	937
17. Pala	62 112	11 183	10 933	84 228
18. Pandan Anyaman	758	5 633	176	6 567
19. Pinang/Jambe	15 619	100 888	7 725	124 232

Keterangan : *) lajar

Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aren/Enau	0,09	0,53	0,01	0,63
2. Asam Jawa	0,10	0,30	0,00	0,40
3. Cengkeh	762,75	853,77	149,76	1.766,29
4. Gambir	0,00	1,00	0,00	1,00
5. Jambu Mete	180,08	1.151,66	133,89	1.465,63
6. Jarak Pagar	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Kakao	219,87	1.161,12	49,15	1.430,14
8. Kapok	0,00	0,02	0,00	0,02
9. Kayu Manis	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kelapa	206,69	871,46	40,78	1.118,94
11. Kemiri	164,59	1.368,56	91,17	1.624,32
12. Kemiri Sunan	0,00	0,06	0,00	0,06
13. Kopi	31,97	439,37	114,77	586,11
14. Lada*)	0,17	0,31	0,02	0,50
15. Lontar	0,00	0,00	0,00	0,01
16. Panili/Vanili	0,00	0,39	0,02	0,41
17. Pala	112,18	20,20	19,75	152,13
18. Pandan Anyaman	0,50	3,74	0,12	4,36
19. Pinang/Jambe	5,97	38,59	2,96	47,52

Keterangan : Luas yang ditampilkan pada tabel ini adalah luas tanaman dengan jarak tanam normal

Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (Ha)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cengkeh	-	-	-
2. Jambu Mete	12	6	1
3. Kakao	-	3	-
4. Karet	-	-	-
5. Kelapa	-	3	-
6. Kemiri	-	-	-
7. K o p i	-	3	-
8. L a d a	-	-	-
9. Pinang/Jambe	-	-	-

Tabel 3.7 Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Teh	Kopi	Tebu	Temba- kau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mauponggo	2	-	-	1	-	-	-	-
2. Keo Tengah	3	-	-	2	-	1	-	-
3. Nangaroro	1	-	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	14	-	1	7	-	5	-	-
5. Aesesa Selatan	1	-	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	4	-	-	1	-	-	-	-
7. Wolowae	3	-	-	1	-	1	-	-
NAGEKEO	28	-	1	12	-	7	-	-

IV. PETERNAKAN

<https://nagekekab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Kecamatan	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	3 575	-	2
2. Keo Tengah	2 387	-	2
3. Nangaroro	3 201	-	3
4. Boawae	5 580	-	9
5. Aesesa Selatan	1 038	-	1
6. Aesesa	5 089	-	5
7. Wolowae	932	-	3
NAGEKEO	21 802	-	25

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	985	-	727	49	922	3
2. Keo Tengah	253	-	151	64	889	-
3. Nangaroro	1 039	-	203	85	916	-
4. Boawae	2 892	-	734	378	1 386	4
5. Aesesa Selatan	531	-	181	53	501	32
6. Aesesa	1 818	-	423	87	2 116	233
7. Wolowae	669	-	172	30	337	-
NAGEKEO	8 187	-	2 591	746	7 067	272

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	3 165	2 696	-	-	6	117
2. Keo Tengah	2 189	2 102	-	-	1	28
3. Nangaroro	2 658	2 695	-	-	10	16
4. Boawae	4 971	4 762	-	-	26	116
5. Aesesa Selatan	946	953	-	-	-	4
6. Aesesa	3 696	4 156	-	-	21	198
7. Wolowae	783	715	-	-	2	5
NAGEKEO	18 408	18 079	-	-	66	484

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mauponggo	-	-	7	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	2	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	1	-	-	-
4. Boawae	93	-	9	6	-	2
5. Aesesa Selatan	1	-	-	-	-	-
6. Aesesa	996	-	7	2	-	-
7. Wolowae	9	-	1	-	-	-
NAGEKEO	1 099	-	27	8	-	2

Tabel 4.1.2 Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Domba	Babi	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.3 Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	1	-	-	-
3. Nangaroro	1	-	-	-	-	-
4. Boawae	4	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	1	1	-
6. Aesesa	1	-	-	-	2	-
7. Wolowae	2	-	-	-	-	-
NAGEKEO	8	-	1	1	3	-

Tabel 4.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	1	2	-	-	-	-
2. Keo Tengah	2	2	-	-	-	-
3. Nangaroro	2	3	-	-	-	1
4. Boawae	11	2	-	-	2	1
5. Aesesa Selatan	1	1	-	-	-	-
6. Aesesa	4	1	-	-	1	-
7. Wolowae	3	1	-	-	-	1
NAGEKEO	24	12	-	-	3	3

Tabel 4.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	1	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	2	-	-	-	-	-

Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Rumah tangga Usaha Peternakan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	3 558	983	-	725	49	915	3
2. Keo Tengah	2 382	222	-	128	28	714	-
3. Nangaroro	3 150	1 038	-	203	84	898	-
4. Boawae	5 579	2 892	-	734	367	1 386	4
5. Aesesa Selatan	1 038	531	-	181	53	501	32
6. Aesesa	5 077	1 814	-	420	87	2 112	232
7. Wolowae	931	668	-	172	30	337	-
NAGEKEO	21 715	8 148	-	2 563	698	6 863	271

Tabel 4.2 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Mauponggo	3 137	2 614	-	6	115	-	5
2. Keo Tengah	2 109	1 887	-	1	23	-	1
3. Nangaroro	2 575	2 544	-	10	10	-	1
4. Boawae	4 968	4 738	-	26	110	93	13
5. Aesesa Selatan	946	953	-	-	4	1	-
6. Aesesa	3 687	4 030	-	21	186	956	6
7. Wolowae	782	712	-	2	4	9	1
NAGEKEO	18 204	17 478	-	66	452	1 059	27

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	553	1 529	1 042	361	73
2. Keo Tengah	419	1 301	565	88	9
3. Nangaroro	529	1 410	896	257	58
4. Boawae	590	1 886	1 832	942	329
5. Aesesa Selatan	64	260	365	241	108
6. Aesesa	708	1 705	1 560	812	292
7. Wolowae	101	251	288	211	80
NAGEKEO	2 964	8 342	6 548	2 912	949

Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Utama Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Kecamatan	Sapi potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	789	-	600	15	120	-
2. Keo Tengah	147	-	101	18	155	-
3. Nangaroro	849	-	115	23	199	-
4. Boawae	2 088	-	395	53	142	-
5. Aesesa Selatan	414	-	99	8	111	2
6. Aesesa	1 352	-	277	15	578	46
7. Wolowae	524	-	56	1	32	-
NAGEKEO	6 163	-	1 643	133	1 337	48

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	1 816	210	-	-	5	-
2. Keo Tengah	1 799	160	-	-	1	-
3. Nangaroro	1 670	287	-	-	2	-
4. Boawae	2 318	549	-	-	8	2
5. Aesesa Selatan	355	49	-	-	-	-
6. Aesesa	2 192	499	-	-	6	94
7. Wolowae	245	72	-	-	-	-
NAGEKEO	10 395	1 826	-	-	22	96

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyu	Burung Merpati	Angsa	Kelinci	Kalkun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mauponggo	3	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	1	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	5	-	-	-	-	-
4. Boawae	24	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	18	-	-	-	-	-
7. Wolowae	1	-	-	-	-	-
NAGEKEO	52	-	-	-	-	-

Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013

Kecamatan	Status Pengelolaan			
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah	Milik Sendiri dan Bagi Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	3 556	52	-	16
2. Keo Tengah	2 381	1	1	2
3. Nangaroro	3 147	26	4	11
4. Boawae	5 557	363	1	152
5. Aesesa Selatan	1 038	-	-	2
6. Aesesa	5 063	76	2	67
7. Wolowae	929	12	-	30
NAGEKEO	21 671	530	8	280

Tabel 4.5 Lanjutan

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Menerima Upah	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri, Bagi Hasil dan Menerima Upah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	1	-	-
2. Keo Tengah	2	-	-
3. Nangaroro	1	-	-
4. Boawae	4	1	-
5. Aesesa Selatan	2	-	-
6. Aesesa	-	-	3
7. Wolowae	-	-	-
NAGEKEO	10	1	3

Tabel 4.6 Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	3 145	601	3 746
2. Keo Tengah	1 892	949	2 841
3. Nangaroro	2 579	2 168	4 747
4. Boawae	5 025	837	5 862
5. Aesesa Selatan	1 172	1 264	2 436
6. Aesesa	3 767	3 364	7 131
7. Wolowae	853	783	1 636
NAGEKEO	18 433	9 966	28 399

Tabel 4.7 Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong			Sapi Perah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	651	1 101	1 752	-	-	-
2. Keo Tengah	108	245	353	-	-	-
3. Nangaroro	931	3 350	4 281	-	-	-
4. Boawae	1 790	5 084	6 874	-	-	-
5. Aesesa Selatan	662	1 433	2 095	-	-	-
6. Aesesa	2 387	5 276	7 663	-	-	-
7. Wolowae	1 168	3 095	4 263	-	-	-
NAGEKEO	7 697	19 584	27 281	-	-	-

Tabel 4.7 Lanjutan

Kecamatan	Kerbau			Jumlah Sapi dan Kerbau
	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	373	730	1 103	2 855
2. Keo Tengah	69	141	210	563
3. Nangaroro	97	316	413	4 694
4. Boawae	409	1 000	1 409	8 283
5. Aesesa Selatan	181	439	620	2 715
6. Aesesa	401	1 059	1 460	9 123
7. Wolowae	162	486	648	4 911
NAGEKEO	1 692	4 171	5 863	33 144

Tabel 4.7.1 Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	651	1 101	1 752	-	-	-
2. Keo Tengah	108	245	353	-	-	-
3. Nangaroro	929	3 350	4 279	-	-	-
4. Boawae	1 753	5 067	6 820	-	-	-
5. Aesesa Selatan	662	1 433	2 095	-	-	-
6. Aesesa	2 382	5 271	7 653	-	-	-
7. Wolowae	1 161	3 034	4 195	-	-	-
NAGEKEO	7 646	19 501	27 147	-	-	-

Tabel 4.7.1 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	-	-	-	651	1 101	1 752
2. Keo Tengah	-	-	-	108	245	353
3. Nangaroro	2	-	2	931	3 350	4 281
4. Boawae	37	17	54	1 790	5 084	6 874
5. Aesesa Selatan	-	-	-	662	1 433	2 095
6. Aesesa	5	5	10	2 387	5 276	7 663
7. Wolowae	7	61	68	1 168	3 095	4 263
NAGEKEO	51	83	134	7 697	19 584	27 281

Tabel 4.7.2 Jumlah Sapi Perah Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.7.3 Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	373	730	1 103	-	-	-
2. Keo Tengah	67	140	207	-	-	-
3. Nangaroro	97	316	413	-	-	-
4. Boawae	409	1 000	1 409	-	-	-
5. Aesesa Selatan	181	439	620	-	-	-
6. Aesesa	401	1 059	1 460	-	-	-
7. Wolowae	162	486	648	-	-	-
NAGEKEO	1 690	4 170	5 860	-	-	-

Tabel 4.7.3 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	-	-	-	373	730	1 103
2. Keo Tengah	2	1	3	69	141	210
3. Nangaroro	-	-	-	97	316	413
4. Boawae	-	-	-	409	1 000	1 409
5. Aesesa Selatan	-	-	-	181	439	620
6. Aesesa	-	-	-	401	1 059	1 460
7. Wolowae	-	-	-	162	486	648
NAGEKEO	2	1	3	1 692	4 171	5 863

Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	1 750	-	1 101	54	2 175	6
2. Keo Tengah	309	-	179	43	1 751	-
3. Nangaroro	4 278	-	412	178	2 503	-
4. Boawae	6 820	-	1 409	591	3 098	5
5. Aesesa Selatan	2 095	-	620	154	1 736	98
6. Aesesa	7 639	-	1 455	268	10 714	1 722
7. Wolowae	4 194	-	648	83	1 603	-
NAGEKEO	27 085	-	5 824	1 371	23 580	1 831

Tabel 4.8 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging *)	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	9 380	34 023	-	1 210	1 451	-
2. Keo Tengah	9 995	23 008	-	1 600	140	-
3. Nangaroro	6 227	25 049	-	4 660	39	-
4. Boawae	12 216	46 619	-	188 940	944	761
5. Aesesa Selatan	3 028	10 158	-	-	38	20
6. Aesesa	14 950	47 768	-	38 310	1 451	11 398
7. Wolowae	4 289	7 998	-	1 050	33	62
NAGEKEO	60 085	194 623	-	235 770	4 096	12 241

*) Selama Periode 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2013

Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Kerbau yang Dipelihara (Ekor)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50- 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	657	62	6	-	-	-	-
2. Keo Tengah	119	9	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	150	41	10	2	-	-	-
4. Boawae	615	77	36	3	3	-	-
5. Aesesa Selatan	104	38	30	8	1	-	-
6. Aesesa	254	79	59	23	4	1	-
7. Wolowae	87	44	34	5	1	1	-
NAGEKEO	1 986	350	175	41	9	2	-

Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Kuda yang Dipelihara (Ekor)					
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	≥ 50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	49	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	25	3	-	-	-	-
3. Nangaroro	63	15	6	-	-	-
4. Boawae	323	33	11	-	-	-
5. Aesesa Selatan	28	17	6	2	-	-
6. Aesesa	57	19	7	3	1	-
7. Wolowae	16	8	6	-	-	-
NAGEKEO	561	95	36	5	1	-

Tabel 4.9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Sapi Perah yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	807	156	19	1	-	-	-
2. Keo Tengah	205	15	2	-	-	-	-
3. Nangaroro	547	218	193	60	16	3	1
4. Boawae	2 059	549	240	35	9	-	-
5. Aesesa Selatan	287	106	96	33	8	1	-
6. Aesesa	996	347	304	114	46	7	-
7. Wolowae	229	147	165	91	33	3	-
NAGEKEO	5 130	1 538	1 019	334	112	14	1

Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Babi yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	2 677	432	26	1	1	-
2. Keo Tengah	1 869	208	29	1	-	1
3. Nangaroro	2 342	204	27	2	-	-
4. Boawae	4 450	448	65	4	1	-
5. Aesesa Selatan	757	160	28	1	-	-
6. Aesesa	2 547	929	186	23	1	1
7. Wolowae	451	203	103	25	-	-
NAGEKEO	15 093	2 584	464	57	3	2

Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Domba yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	3	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	4	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	26	3	3	-	-	-
6. Aesesa	124	51	36	18	3	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	157	54	39	18	3	-

Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Kambing yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	843	66	5	1	-	-
2. Keo Tengah	654	51	7	1	1	-
3. Nangaroro	778	105	12	3	-	-
4. Boawae	1 278	89	17	2	-	-
5. Aesesa Selatan	393	86	21	1	-	-
6. Aesesa	1 233	647	193	34	5	-
7. Wolowae	230	73	24	8	1	1
NAGEKEO	5 409	1 117	279	50	7	1

Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	994	1 436	165	13	5
2. Keo Tengah	827	947	94	12	6
3. Nangaroro	1 442	1 041	55	4	1
4. Boawae	2 741	1 773	202	11	11
5. Aesesa Selatan	487	429	35	1	0
6. Aesesa	1 700	2 164	133	14	14
7. Wolowae	387	287	29	3	5
NAGEKEO	8 578	8 077	713	58	42

Tabel 4.9.8 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	1	-	-	-
2. Keo Tengah	1	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	1	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	1	-	-	-
6. Aesesa	5	-	-	-
7. Wolowae	1	-	-	-
NAGEKEO	9	-	1	-

Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	1	1	1
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	3
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	1	1	-	3
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	1	2	1	7

Tabel 4.9.9 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	3	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	1	-	-
3. Nangaroro	5	-	2	-	-
4. Boawae	3	-	12	5	6
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	6	6	1	2	1
7. Wolowae	1	1	-	-	-
NAGEKEO	18	7	16	7	7

Tabel 4.9.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 4.9.10 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 4.9.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	60	46	5	3	1
2. Keo Tengah	20	2	1	-	-
3. Nangaroro	10	-	-	-	-
4. Boawae	79	26	4	-	1
5. Aesesa Selatan	2	2	-	-	-
6. Aesesa	137	45	3	1	-
7. Wolowae	1	3	-	-	-
NAGEKEO	309	124	13	4	2

Tabel 4.9.11 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-

Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	≥ 500
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	61	30	2	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	1	-	-	-	-	-
6. Aesesa	521	393	33	5	2	1	1
7. Wolowae	7	2	-	-	-	-	-
NAGEKEO	589	426	35	5	2	1	1

Tabel 4.9.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Angsa yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	6	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	1	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	7	-	-	-

Tabel 4.9.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Merpati yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	3	1	1	-	-	-
2. Keo Tengah	1	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	1	-	-	-	-	-
4. Boawae	2	2	1	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	2	2	1	-	-	-
7. Wolowae	-	-	1	-	-	-
NAGEKEO	9	5	4	-	-	-

Tabel 4.9.15 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Puyuh yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 4.9.15 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Burung Puyuh yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 100 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 4.9.16 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Kalkun yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-

Tabel 4.9.17 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kecamatan	Jumlah Kelinci yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	2	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	2	-	-	-	-	-

Tabel 4.10 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	1 752	-	1 103	54	2 187
2. Keo Tengah	353	-	207	81	2 112
3. Nangaroro	4 279	-	413	179	2 532
4. Boawae	6 820	-	1 409	605	3 098
5. Aesesa Selatan	2 095	-	620	154	1 736
6. Aesesa	7 653	-	1 460	268	10 729
7. Wolowae	4 195	-	648	83	1 603
NAGEKEO	27 147	-	5 860	1 424	23 997

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Domba	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Lokal
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	6	9 461	34 840	-	34 840
2. Keo Tengah	-	10 146	24 202	-	24 202
3. Nangaroro	-	6 361	25 751	-	25 751
4. Boawae	5	12 233	46 774	-	46 774
5. Aesesa Selatan	98	3 028	10 158	-	10 158
6. Aesesa	1 723	14 973	48 941	-	48 941
7. Wolowae	-	4 290	8 023	-	8 023
NAGEKEO	1 832	60 492	198 689	-	198 689

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Mauponggo	-	1 210	1 454	-	-
2. Keo Tengah	-	1 600	166	-	-
3. Nangaroro	-	4 660	51	-	-
4. Boawae	-	188 940	950	761	-
5. Aesesa Selatan	-	-	38	20	-
6. Aesesa	-	38 310	1 492	11 734	-
7. Wolowae	-	1 050	34	62	-
NAGEKEO	-	235 770	4 185	12 577	-

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Burung	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Mauponggo	116	-	-	-
2. Keo Tengah	21	-	-	-
3. Nangaroro	8	-	-	-
4. Boawae	128	10	-	4
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	118	7	-	-
7. Wolowae	30	-	-	-
NAGEKEO	421	17	-	4

V. PERIKANAN

<https://nagekeoka.bps.go.id>

Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam/ Air Tawar	Di Sawah	Perairan Umum	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mauponggo	5	1	-	3	-	-	1
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	17	-	-	17	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	129	-	101	22	5	1	-
7. Wolowae	3	-	1	2	-	-	-
NAGEKEO	154	1	102	44	5	1	1

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Rumput Laut	Kerapu Sunu	Kerapu Lumpur	Kerapu Karang	Kuwe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.1 Lanjutan

Kecamatan	Kerapu Bebek	Tiram	Udang Windu Jumbo	Kepiting	Kerang Mutiara
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Nila	Rumput Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	99	-	-	-	-
7. Wolowae	1	-	-	-	-
NAGEKEO	100	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 Lanjutan

Kecamatan	Mujair	Udang Putih	Kepiting	Kerang Hijau	Kerapu Lumpur
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	1	-	-	-	-

Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Lele	Mujair	Gurame	Mas	Bawal Air Tawar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	1	1	-	-	1	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	2	1	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	-	2	-	1	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	4	2	2	-	2	-

Tabel 5.2.3 Lanjutan

Kecamatan	Patin	Nilem	Tawes	Bandeng Air Tawar	Repang	Ikan Air Tawar Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	1	13
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	18	-	-
7. Wolowae	-	-	-	2	-	-
NAGEKEO	-	-	-	20	1	13

Tabel 5.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Mas	Nila	Bandeng Air Tawar	Mujair	Lele	Gurame
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	5	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	5	-	-

Tabel 5.2.4 Lanjutan

Kecamatan	Bawal Air Tawar	Nilem	Tawes	Patin	Gabus
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Toman	Patin	Mas	Mujair	Lele
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.5 Lanjutan

Kecamatan	Jelawat	Bawal Air Tawar	Gabus	Baung Putih	Gurame
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Koi	Arowana Super Red	Mas Koki	Cupang/Betta Hias	Cupang/Betta Laga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.6 Lanjutan

Kecamatan	Gapi	Manvis	Moli	Arowana Silver	Black Gost
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-	-

Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013

Kecamatan	Budidaya Ikan di Laut	Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau	Budidaya Ikan di Kolam/ Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Perairan Umum	Budidaya Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	2,00	-	668,67	-	-	100,00
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	186,59	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Aesesa	-	11 148,51	6 494,77	462,00	75,00	-
7. Wolowae	-	10 000,00	8 750,00	-	-	-
NAGEKEO	2,00	11 137,25	3 762,80	462,00	75,00	-

Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Lele	Mas	Bandeng	Mujair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	1	1	1	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	2	1	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	1	-	1	99	8
7. Wolowae	-	-	-	1	-
NAGEKEO	4	2	2	100	8

Tabel 5.4 Lanjutan

Kecamatan	Rumput Laut	Udang Windu	Gurame	Patin
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-

Tabel 5.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Arowana	Koi	Mas Koki	Cupang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	-	-	-	-
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	-	-	-	-

Tabel 5.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	81	81	-
2. Keo Tengah	65	65	-
3. Nangaroro	94	94	-
4. Boawae	1	-	1
5. Aesesa Selatan	-	-	-
6. Aesesa	224	219	6
7. Wolowae	68	68	-
NAGEKEO	533	527	7

Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	4 575	9 049	2 861	1 541
2. Keo Tengah	8 846	14 400	4 840	2 049
3. Nangaroro	1 107	3 399	4 277	362
4. Boawae	4 010	2 833	2 055	508
5. Aesesa Selatan	2 153	953	241	104
6. Aesesa	2 993	940	432	51
7. Wolowae	441	1 511	336	552
NAGEKEO	136 311	293 425	152 919	48 190

Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-
4. Boawae	-	-	-	1
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-
6. Aesesa	1	-	-	5
7. Wolowae	-	-	-	-
NAGEKEO	1	-	-	6

Tabel 5.9 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	32	34	15	-	-
2. Keo Tengah	39	8	19	-	-
3. Nangaroro	27	2	65	-	-
4. Boawae	-	-	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	114	24	68	3	10
7. Wolowae	26	28	12	2	-
NAGEKEO	238	96	179	5	10

Tabel 5.10 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	-	-	-	-	-
2. Keo Tengah	-	-	-	-	-
3. Nangaroro	-	-	-	-	-
4. Boawae	-	1	-	-	-
5. Aesesa Selatan	-	-	-	-	-
6. Aesesa	3	-	-	3	-
7. Wolowae	-	-	-	-	-
NAGEKEO	3	1	-	3	-

VI. KEHUTANAN

<https://nagkeokab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	2 246	29	1 339	476	1 560
2. Keo Tengah	1 955	1	1 556	683	1 145
3. Nangaroro	2 751	2	1 363	1 069	1 936
4. Boawae	4 846	9	3 299	1 137	3 615
5. Aesesa Selatan	353	-	123	271	309
6. Aesesa	2 137	-	628	1 420	987
7. Wolowae	528	-	18	406	395
NAGEKEO	14 816	41	8 326	5 462	9 947

Tabel 6.1 Lanjutan

Kecamatan	Sengon	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Mauponggo	297	-	-	753	1
2. Keo Tengah	70	-	-	245	-
3. Nangaroro	32	-	-	636	1
4. Boawae	443	2	1	3 523	77
5. Aesesa Selatan	4	1	-	34	-
6. Aesesa	100	7	-	616	-
7. Wolowae	12	-	-	94	-
NAGEKEO	958	10	1	5 901	79

Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Pembibitan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	87	-	22	61	23
2. Keo Tengah	61	-	16	45	3
3. Nangaroro	289	-	94	193	3
4. Boawae	98	-	12	43	7
5. Aesesa Selatan	9	-	5	8	-
6. Aesesa	192	-	124	71	5
7. Wolowae	5	-	3	3	-
NAGEKEO	741	-	276	424	41

Tabel 6.2 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	-	-	20	-
2. Keo Tengah	-	-	12	-
3. Nangaroro	-	-	130	-
4. Boawae	-	-	53	1
5. Aesesa Selatan	-	-	1	-
6. Aesesa	1	-	52	-
7. Wolowae	-	-	1	-
NAGEKEO	1	-	269	1

Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	172	8 905	17 259	61 535	3 422
2. Keo Tengah	5	5 956	13 830	32 442	626
3. Nangaroro	16	5 907	46 427	122 641	1 107
4. Boawae	244	22 580	26 461	120 721	10 582
5. Aesesa Selatan	-	897	20 209	45 772	180
6. Aesesa	-	4 950	64 611	46 020	3 266
7. Wolowae	-	68	42 092	36 570	896
NAGEKEO	437	49 263	230 889	465 701	20 079

Tabel 6.3 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	-	-	46 924	3
2. Keo Tengah	-	-	11 996	-
3. Nangaroro	-	-	31 602	10
4. Boawae	1 030	5	161 374	1 296
5. Aesesa Selatan	10	-	6 285	-
6. Aesesa	545	-	51 470	-
7. Wolowae	-	-	6 984	-
NAGEKEO	1 585	5	316 635	1 309

Tabel 6.4 Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Mauponggo	-	3 463	11 451	438
2. Keo Tengah	-	497	1 390	30
3. Nangaroro	-	2 477	27 667	6
4. Boawae	-	148	15 941	3 087
5. Aesesa Selatan	-	9 021	21 420	-
6. Aesesa	-	11 592	14 953	5 890
7. Wolowae	-	1 011	1 055	-
NAGEKEO	-	28 209	93 877	9 451

Tabel 6.4 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mauponggo	-	-	1 042	-
2. Keo Tengah	-	-	720	-
3. Nangaroro	-	-	8 660	-
4. Boawae	-	-	39 401	10
5. Aesesa Selatan	-	-	10	-
6. Aesesa	40	-	7 182	-
7. Wolowae	-	-	1 000	-
NAGEKEO	40	-	58 015	10

Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mauponggo	2 246	-	-	19
2. Keo Tengah	1 955	-	-	-
3. Nangaroro	2 751	-	-	465
4. Boawae	4 846	-	-	196
5. Aesesa Selatan	353	-	-	-
6. Aesesa	2 137	1	-	229
7. Wolowae	528	-	-	-
NAGEKEO	14 816	1	-	909

Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	20	9	1 232	107	103	373
2. Keo Tengah	0	1	1 334	222	58	625
3. Nangaroro	2	0	1 234	129	194	875
4. Boawae	5	4	3 154	145	321	816
5. Aesesa Selatan	0	0	111	12	137	134
6. Aesesa	0	0	367	261	216	1 204
7. Wolowae	0	0	14	4	99	307
NAGEKEO	27	14	7 446	880	1 128	4 334

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	141	1 419	173	124	-	-
2. Keo Tengah	21	1 124	31	39	-	-
3. Nangaroro	233	1 703	3	29	-	-
4. Boawae	872	2 743	158	285	-	2
5. Aesesa Selatan	152	157	1	3	-	1
6. Aesesa	78	909	4	96	-	7
7. Wolowae	29	366	1	11	-	-
NAGEKEO	1 526	8 421	371	587	-	10

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mauponggo	-	-	181	572	-	1
2. Keo Tengah	-	-	17	228	-	-
3. Nangaroro	-	-	114	522	-	1
4. Boawae	-	1	1 647	1 876	31	46
5. Aesesa Selatan	-	-	15	19	-	-
6. Aesesa	-	-	125	491	-	-
7. Wolowae	-	-	15	79	-	-
NAGEKEO	-	1	2 114	3 787	31	48

Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mauponggo	101	71	7 553	1 352	1 265	15 994
2. Keo Tengah	-	5	4 863	1 093	760	13 070
3. Nangaroro	16	-	4 966	941	3 153	43 274
4. Boawae	90	154	21 059	1 521	4 071	22 390
5. Aesesa Selatan	-	-	800	97	4 463	15 746
6. Aesesa	-	-	3 372	1 578	4 995	59 616
7. Wolowae	-	-	62	6	3 146	38 946
NAGEKEO	207	230	42 675	6 588	21 853	209 036

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Mauponggo	2 189	59 346	1 376	2 046	-	-
2. Keo Tengah	440	32 002	104	522	-	-
3. Nangaroro	7 398	115 243	6	1 101	-	-
4. Boawae	13 482	107 239	1 600	8 982	-	1 030
5. Aesesa Selatan	19 765	26 007	50	130	-	10
6. Aesesa	3 955	42 065	82	3 184	-	545
7. Wolowae	559	36 011	3	893	-	-
NAGEKEO	47 788	417 913	3 221	16 858	-	1 585

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Mauponggo	-	-	3 429	43 495	-	3
2. Keo Tengah	-	-	501	11 495	-	-
3. Nangaroro	-	-	2 374	29 228	-	1-
4. Boawae	-	5	33 660	127 714	149	1 147
5. Aesesa Selatan	-	-	825	5 460	-	-
6. Aesesa	-	-	1 763	49 707	-	-
7. Wolowae	-	-	951	6 033	-	-
NAGEKEO	-	5	43 503	273 132	149	1 160

Tabel 6.8 Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Rumah Tangga (NRT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mauponggo	2 246	-	2
2. Keo Tengah	1 955	-	3
3. Nangaroro	2 751	-	3
4. Boawae	4 846	-	11
5. Aesesa Selatan	353	-	1
6. Aesesa	2 137	-	4
7. Wolowae	528	-	2
NAGEKEO	14 816	-	26

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://nagekeokab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NAGEKEO

Kompleks Perkantoran Pemda Nagekeo

Kec. Aesesa, Mbay- 86472

Homepage : <http://nagekeokab.bps.go.id> E-mail : bps5318@bps.go.id

ISBN 978-602-70762-1-1



9 786027 076211 >